

# ARNA

PT Arwana Citramulia Tbk

Market Cap: Rp 4,51 T

ARNA merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang usaha produksi ubin keramik yang terutama melayani segmen pasar bawah dan menengah. Perusahaan didirikan di tahun 1995 dan memiliki anak perusahaan berupa PT Primagraha Keramindo yang merupakan distributor tunggal produk Arwana.

Key Financials	2019	2020	2021	2022	2023
Sales Growth (yoy)	9,2%	2,8%	15,5%	1,3%	-5,4%
Gross Profit Margins (%)	26,4%	31,8%	360,0%	40,7%	36,9%
Operating Profit Margins (%)	13,2%	18,8%	23,3%	28,7%	23,0%
EPS Growth (yoy)	37,6%	49,9%	45,8%	22,4%	-22,7%
Dividend Per Share	16,0	22,0	30,0	45,0	55,0
Dividend Yield	3,3%	5,1%	4,0%	5,0%	5,5%
Price Earnings Ratio (PER)	14,9X	15,5X	12,5X	12,7X	11,0X
Price Book Value (PBV)	2,8X	3,9X	3,8X	4,1X	2,7X
Return On Equity (ROE)	18,6%	25,2%	30,4%	31,9%	24,4%
Debt Equity Ratio (DER)	0,5X	0,5X	0,4X	0,4X	0,4X

	Q12023	Q22023	Q32023	Q42023
EPS Growth (qoq)	23,3%	-32,3%	11,0%	-15,1%

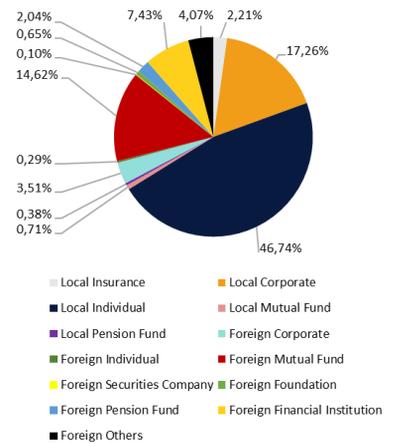
## Shareholder

Tandean Rustandy, MBA	37,32%
Masyarakat	40,78%

## Number of Shareholder

31 Mei 2024	6.075	-170
30 Apr 2024	6.245	-20
31 Mar 2024	6.265	-284
29 Feb 2024	6.549	+202

## Shareholder Category



## Story Fundamental

- Berdasarkan hasil public expose di tahun 2024, ARNA sedang membangun plant 4C dengan alokasi capex sekitar Rp 300 miliar, namun tidak akan seketika dilakukan di tahun ini. Pada awal tahun, penggunaan capex hanya sebesar Rp 200 miliar karena masih melakukan pembayaran DP mesin serta *shipping* mesin, sedangkan sisanya akan dilakukan pembayaran dalam jangka waktu sekitar 1 tahun kedepan. Investasi ini diharapkan dapat mendorong kemampuan ARNA dalam memenuhi kebutuhan pasarnya untuk kedepannya.
- ARNA meraih pendapatan sebesar Rp 632,2 M pada kuartal I tahun 2024, atau meningkat sekitar 4,36% dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. Secara utama, pendapatan ARNA didapatkan dari segmen industri yang bernilai sebesar Rp 615,6 M. Perseroan sebelumnya telah melakukan ekspor ke Malaysia dan negara Mauritius. Sejak awal 2024, ARNA sudah mulai membuka pasar yang baru ke Filipina. Diharapkan ekspansi ekspor yang dilakukan dapat menjadi pendorong kinerja usaha dari perseroan untuk kedepannya.

## Technical Analysis

### Trading Plan

Buy : 625-630      SL < 600      Target : 650-700

### Technical View

Saham ARNA bergerak downtrend, namun penurunan mulai melandai dan ada potensi balik arah dengan sejak menembus Moving Average 20 (MA20), maka ada potensi balik arah menjadi uptrend jika berhasil menembus area 625-630 dengan target price 650-700. Batasi resiko jika harga dibawah 600.



Technical Analysis by Lathif Arafat, CTA

Sumber Chart : Monika

### Disclaimer On

Pandangan di atas merupakan pandangan dari Panen Saham, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan